

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015:19). Sedangkan Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pengalaman dan ilmu pasti, metode ini bersifat ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data yang dihasilkan berupa angka-angka dan analisis penggunaan statistik (Sugiyono, 2015:13).

3.2 Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu sifat atau penilaian, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:60). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua variable atau objek yang harus diteliti yaitu:

1. Variable bebas (*Independent variable*) yaitu media pembelajaran *Microsoft Teams*.
2. Variable terikat (*dependent variable*) yaitu minat belajar siswa (Sugiyono, 2015:61).

Jadi variabel penelitian ini adalah pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Microsoft Teams* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Materi Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah di Kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:65) Desain penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan di teliti. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *True eksperimental*. Desain penelitian *True eksperimental* adalah sampel yang digunakan untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang diambil *secara random* dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok

kontrol dan sampel yang dipilih secara random (Sugiyono, 2015:112). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk *pretest posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelas yang dipilih secara random (R), Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut disebut kelompok kontrol (Purwanto & Dyah, 2011:89).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan hanya satu kelas yang diberikan treatment/eksperimen yaitu kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya. Hal tersebut untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar siswa pada materi hakikat dan ruang lingkup sejarah, maka diberi angket sesudah pembelajaran. Desain penelitian dapat disajikan pada tabel di bawah ini,

Gambar 3.1
Pretest posttest control group design

O1	X	O2
O3		O4

(Sumber: Sugiono, 2012: 112)

Keterangan:

O1 = *Pretest* pada kelas eksperimen

O3 = *Pretest* pada kelas kontrol

X = perlakuan (penggunaan media *Microsoft Teams*)

O2 = *posttest* pada kelas eksperimen

O4 = *posttest* pada kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah gagasan yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di kelas X SMK Yapsipa Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas X SMK Yapsipa Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Siswa
X AKL	15
X BDP	18
X MPLB	16
Jumlah	49

(Sumber: Tata Usaha SMK Yapsipa Tasikmalaya)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015:118). Sedangkan menurut Silaen (2018:88) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk mengukur atau mengamati ciri-cirinya, sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang ciri-ciri tersebut yang dianggap mewakili populasi tersebut.

Teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kepada siswa yang sudah belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia, namun terdapat beberapa siswa yang kurang berminat dalam proses pembelajaran. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini siswa kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya, yang berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Tabel 3.2
Sampel siswa kelas X BDP SMK Yapsipa Taikmalaya

Kelas	Jumlah Siswa
X BDP	18

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam kegiatan penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data serta informasi yang menunjang penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai proses, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019:194).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan tehnik observasi, angket dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai tehnik-tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2015:203). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa kali observasi untuk mendapatkan data dan melihat langsung proses atau kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *microsoft teams*. Observasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data berupa aktivitas peserta didik serta untuk mendapatkan data kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3.5.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2015:199). Teknik pengumpulan data berupa angket digunakan untuk mengumpulkan penilaian terhadap minat belajar siswa. Daftar angket disini dimaksudkan untuk menggali keterangan dari responden. Angket ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator minat belajar siswa terhadap pelajaran sejarah. Pada penelitian ini penulis akan membagikan kuesioner berupa pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Angket diberikan kepada siswa guna mengukur sikap, penilaian, dan pemahaman siswa mengenai minat belajar siswa di kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perlengkapan yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati pada saat penelitian (Sugiyono, 2015:148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Pedoman observasi merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data secara langsung melalui pengamatan maupun pencatatan. Metode observasi digunakan untuk mengamati perilaku atau situasi individu secara langsung, sebagai alat bantu untuk mendapatkan data dalam proses penelitian.

3.6.2 Angket

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2015:199). Teknik pengumpulan data berupa angket digunakan untuk mengumpulkan penilaian terhadap minat belajar siswa. Daftar angket disini dimaksudkan untuk menggali keterangan dari responden. Angket ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator minat belajar siswa terhadap pelajaran sejarah. Dalam penelitian ini untuk kisi-kisi indikator minat belajar dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Keterangan	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Perasaan Senang	Pendapat peserta didik terhadap pelajaran sejarah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Pandangan terhadap guru		
		Perasaan peserta didik pada saat pembelajaran sejarah		
2.	Keterlibatan Peserta Didik	Keterlibatan peserta didik dalam belajar sejarah	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
		Kesadaran peserta didik dalam belajar sejarah		
3.	Perhatian Peserta Didik	Perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung	16, 17, 18, 19, 20	5
		Perhatian peserta didik pada saat berdiskusi		
4.	Ketertarikan Peserta Didik	Ketertarikan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran	21, 22, 23, 24, 25	5
		Respons peserta didik pada saat diberi tugas oleh guru		
Total				25

Pada pengumpulan data angket skala yang digunakan yaitu Skala *likert*. *Skala likert* merupakan teknik pengumpulan data angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:134). Jawaban dari angket menggunakan metode skala *likert*, skala *likert* yang digunakan terdiri dari empat kategori pilihan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Angket

No.	Kategori	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
4.	Tidak Setuju (TS)	2	3
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2019: 94)

3.6.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrument pengukuran dapat benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Darma, 2021: 7). Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari intrumen penelitian yang akan digunakan, mengevaluasi pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Adapun metode yang akan digunakan untuk menguji intrumen penelitian yaitu metode *pearson correlation* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n : Jumlah sampel

x : Nomer item pernyataan

y : Jumlah item pernyataan

$\sum x$: Jumlah item pernyataan

$\sum y$: Jumlah skor item pernyataan

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

Apabila hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$) maka instrument tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$) maka instrument tersebut tidak valid. Pada pengoperasian rumus ini penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic.

Pada penelitian ini penulis menguji validitas angket sebanyak 25 butir pertanyaan yang mana di ujikan kepada siswa kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya. Berikut adalah hasil uji validitas angket, dapat dilihat pada tabel 3.5, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,680	0,468	Valid
2	0,654	0,468	Valid
3	0,756	0,468	Valid
4	0,503	0,468	Valid
5	0,494	0,468	Valid
6	0,564	0,468	Valid
7	0,877	0,468	Valid
8	0,790	0,468	Valid
9	0,514	0,468	Valid
10	0,565	0,468	Valid
11	0,559	0,468	Valid
12	0,519	0,468	Valid
13	0,821	0,468	Valid
14	0,711	0,468	Valid
15	0,801	0,468	Valid
16	0,554	0,468	Valid
17	0,370	0,468	Tidak Valid
18	0,586	0,468	Valid
19	0,121	0,468	Tidak Valid
20	0,579	0,468	Valid
21	0,136	0,468	Tidak Valid
22	0,494	0,468	Valid
23	0,569	0,468	Valid
24	0,289	0,468	Tidak Valid
25	0,240	0,468	Tidak Valid

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan hasil tabel 3.5 hasil uji validasi Instrumen maka dapat disimpulkan terdapat beberapa pernyataan yang valid dan tidak valid, Hasil kesimpulan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Kesimpulan Uji Validitas

Jumlah Indikator Pernyataan	Soal Valid	Soal Tidak Valid
25	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 23.	17, 19, 21, 24, 25.

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

3.6.4 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas merupakan pengujian untuk mengukur instrumen penelitian agar tetap konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Arikunto (2014: 221) suatu instrument yang digunakan sebagai alat pengumpul data, dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kenyataan. Tes dikatakan reliabel apabila alat tersebut diuji coba pada subjek yang sama secara berkelanjutan tetapi hasilnya konsisten. Pada penentuan uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah Varian Butir Pertanyaan

$\sigma^2 t$: Varian Total

Bila koefisien Reliabilitas lebih dari 0,70 maka intrumen tersebut dinyatakan reliabel ($R_{11} > 0,70$). Tetapi apabila kurang dari 0,70 Intrumen tersebut tidak reliabel. Dalam pengoperasian rumus ini penulis dibantu dengan Aplikasi SPSS.

Tabel 3.7
Nilai Koefisien Cronbach Alpha

Skor	Kriteria
0,00 - 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Reliabilitas Rendah
0,41 - 0,70	Reliabilitas Sedang
0,71 - 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,91 - 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2014: 319)

Setelah melakukan uji validitas, peneliti menemukan 20 pertanyaan yang valid yang akan diuji reliabilitasnya. Berikut merupakan hasil uji reabilitas pada 20 soal yang telah valid.

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	18

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Angket_1	63.00	27.412	.659	.832
Angket_2	63.06	27.703	.615	.834
Angket_3	62.89	27.046	.732	.829
Angket_4	63.00	28.588	.430	.841
Angket_5	62.94	28.761	.394	.842
Angket_6	63.06	28.173	.522	.837
Angket_7	64.11	36.222	-.900	.885
Angket_8	63.00	26.706	.801	.826
Angket_9	63.56	26.967	.465	.840
Angket_10	63.00	27.176	.568	.834
Angket_11	62.94	28.173	.506	.838
Angket_12	63.06	28.644	.430	.841
Angket_13	63.00	25.765	.809	.822
Angket_14	63.11	25.399	.675	.827
Angket_15	62.94	26.644	.808	.825

Angket_16	63.22	28.301	.446	.840
Angket_18	63.83	34.853	-.659	.879
Angket_20	62.89	28.575	.433	.841
Angket_22	62.83	28.853	.389	.842
Angket_23	63.00	27.765	.590	.834

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan hasil tabel 3.8 hasil uji reliabilitas terhadap 20 butir pernyataan pada angket minat belajar yang valid, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848 dan dikatakan reliabel karena Cronbach's Alpha $> 0,05$ yaitu $0,848 > 0,05$ berarti memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015:206). Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu sebagai berikut.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data-data berskala interval sebagai hasil pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal. Peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data angket minat belajar yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. Penelitian ini memiliki sampel berjumlah 18 peserta didik, maka pengujian normalitasnya memakai uji normalitas *Shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk melihat apakah kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varian yang berbeda atau sama setelah menerima perlakuan. Apabila varian yang dimiliki oleh sampel tidak jauh berbeda maka sampel tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan jika sebelumnya data telah memiliki distribusi normal dalam pengujian normalitas. Peneliti melakukan Uji Homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 for windows dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan Uji Homogenitas pada SPSS jika nilai $> 0,05$ maka data Homogen dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak homogen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Kriteria dalam pengambilan keputusan Uji Hipotesisnya adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan, sedangkan apabila nilai signifikannya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan. Hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Media *Microsoft Teams* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah di kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh Media *Microsoft Teams* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah di kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Peneliti menempuh beberapa tahapan untuk melakukan penelitian ini. Berikut merupakan tahapan yang ditempuh peneliti.

3.8.1 Tahap pendahuluan

1. Peneliti membuat surat izin penelitian dari lembaga yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah Indonesia.
2. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal sekolah dan keadaan siswa.
3. Peneliti menentukan kelas yang akan digunakan

3.8.2 Tahap perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, media *Microsoft Teams*, dan menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan pada kelas eksperimen.

3.8.3 Tahap pelaksanaan

1. Peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen dengan menerapkan media *Microsoft Teams* sesuai dengan alur pembelajaran yang sudah disiapkan.
2. Peneliti melakukan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control.
3. Peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang didapat.
4. Peneliti membuat lapotan hasil penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 bulan Agustus 2023, dengan berkonsultasi terlebih dahulu pada guru mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X SMK Yapsipa Tasikmalaya mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X BDP SMK Yapsipa Tasikmalaya di Jalan Perintis Kemerdekaan No.18 Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya 46126.

Tabel 3.10
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan								
		Jan 22	Feb 22	Mar 22	Juli 23	Agu 23	Sep 23	Okt 23	Nov 23	Des 23
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal Penelitian									
3.	Seminar Proposal									
4.	Mengurus surat Perizinan Penelitian									
5.	Melakukan Observasi Awal									
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian									
7.	Pelaksanaan KBM									
8.	Pengolahan Data									
9.	Penyelesaian Skripsi									
10.	Ujian Skripsi									